

Tempat-tempat Bersejarah

Penjelasan ilmiah
beberapa tempat bersejarah
di Makkah dan di Madinah



Dr. Abu Hafizhah Irfan, MSI



TEMPAT-TEMPAT BERSEJARAH

الأماكن التاريخية في مكة والدينة

Dr. Abu Hafizhah Irfan, MSI

Judul Asli :

الأماكن التاريخية في مكة والمدينة

Edisi Indonesia :

TEMPAT-TEMPAT BERSEJARAH

Penyusun : Dr. Abu Hafizhah Irfan, MSI

Desain Sampul : Irfan

Setting Isi : Irfan

**Penerbit : Pustaka Al-Bayyinah
Rabbani Residence C5
Jember
Telp. 0821-32527130**

Cetakan Pertama :

27 Jumadal Akhirah 1444 H / 20 Januari 2023 M

albayyinatulilmiyah.wordpress.com

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--------------------------------|---------|
| BASMALAH | i |
| SAMPUL DEPAN | iii |
| DATA BUKU | v |
| DAFTAR ISI | vii |
| MUQADDIMAH | 1 |
| TEMPAT-TEMPAT BERSEJARAH | 3 |
| MARAJI' | 35 |

MUQADDIMAH

Haji dan umrah merupakan amalan yang utama di dalam Islam. Haji mabrur tidak ada balasannya, kecuali Surga. Sebagaimana diriwayatkan dari Abu Hurairah رضي الله عنه, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda;

الْحَجُّ الْمَبْرُورُ لَيْسَ لَهُ جَزَاءٌ إِلَّا الْجَنَّةَ.

“Haji mabrur tidak ada balasannya, kecuali Surga.”¹

Bahkan bagi kaum wanita haji dan umrah pahalanya setara dengan jihad di medan perang. Diriwayatkan dari ‘Aisyah رضي الله عنها, ia berkata;

يَا رَسُولَ اللَّهِ عَلَى النِّسَاءِ جِهَادٌ؟ قَالَ: نَعَمْ عَلَيْهِنَّ
جِهَادٌ لَا قِتَالَ فِيهِ الْحَجُّ وَالْعُمْرَةُ.

“Wahai Rasulullah, apakah wanita ada jihad?” Rasulullah ﷺ bersabda, “Ya, bagi wanita jihad yang tidak ada peperangan di dalamnya, (yaitu); haji dan umrah.”²

¹ Muttafaq ‘alaih. HR. Bukhari : 1773 dan Muslim : 1349.

² HR. Ibnu Majah : 2901. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Irwā’ul Ghalil* : 981.

Umrah secara bahasa artinya berkunjung. Sedangkan menurut istilah adalah bermaksud mengunjungi Makkah untuk beribadah dengan tata cara tertentu. Ibadah umrah dapat menghapuskan dosa. Sebagaimana diriwayatkan dari Abu Hurairah رضي الله عنه, bahwa Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda;

الْعُمْرَةُ إِلَى الْعُمْرَةِ كَفَّارَةٌ لِمَا بَيْنَهُمَا

“Umrah ke umrah adalah penghapus dosa di antara keduanya.”³

Ketika melakukan haji dan umrah para jamaah akan diarahkan untuk mengunjungi beberapa tempat bersejarah di Makkah dan di Madinah, seperti; Masjidil Haram, Mina, ‘Arafah, Muzdalifah, Thaif, Masjid Nabawi, Saqifah Bani Sa’idah, Kuburan Baqi’, Masjid Quba’, Jabal Uhud dan lain sebagainya. Berikut ini penjelasan ilmiah yang ringkas tentang tempat-tempat bersejarah tersebut.

³ Muttafaq ‘alaih. HR. Bukhari : 1773 dan Muslim : 1349.

TEMPAT-TEMPAT BERSEJARAH

Terdapat beberapa tempat bersejarah di Makkah dan di Madinah, antara lain:

1. Masjid Nabawi

Madinah merupakan negeri yang baik, karena dibersihkan dari kesyirikan⁴ sehingga baik untuk dijadikan sebagai tempat tinggal.⁵ Diriwayatkan dari Jabir bin Samurah رضي الله عنه ia berkata, aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda;

إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى سَمَّى الْمَدِينَةَ طَابَةً.

“Sesungguhnya Allah ﷻ menamakan Madinah dengan Thabah (negeri yang baik).”⁶

Disunnahkan bagi seorang muslim untuk berziarah ke Masjid Nabawi dan shalat di dalamnya, baik shalat fardhu maupun shalat sunnah. Sebagaimana diriwayatkan dari Abu Hurairah رضي الله عنه, bahwa Nabi ﷺ bersabda;

⁴ *Kasyful Musykil min Haditsish Shahihain*, 1/458.

⁵ *Fathul Bari*, 4/89.

⁶ HR. Muslim : 1385.

صَلَاةٌ فِي مَسْجِدِي هَذَا خَيْرٌ مِنْ أَلْفِ صَلَاةٍ فِيْمَا
سِوَاهُ إِلَّا الْمَسْجِدَ الْحَرَامَ.

*“Shalat di masjidku ini lebih baik daripada 1.000 shalat di masjid lainnya, kecuali di Masjidil Haram.”*⁷

Di dalam masjid Nabawi terdapat Ar-Raudhah yang merupakan salah satu taman dari taman-taman Surga.⁸ Diriwayatkan dari ‘Abdullah bin Zaid Al-Mazini رضي الله عنه, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda;

مَا بَيْنَ بَيْتِي وَمِئْبَرِي رَوْضَةٌ مِنْ رِيَاضِ الْجَنَّةِ.

*“Antara rumahku dan mimbarku (terdapat) taman dari taman-taman Surga.”*⁹

2. Saqifah Bani Sa’idah

Saqifah Bani Sa’idah artinya adalah bangunan beratap yang digunakan oleh kabilah Bani Sa’idah. Saqifah berasal dari kata “*saqaf*” yang berarti atap. Allah ﷻ menyebut langit sebagai “*saqf*” (atap), yang merupakan atap bagi bumi.¹⁰ Allah ﷻ menyebut langit

⁷ HR. Bukhari : 1190, lafazh ini miliknya dan Muslim : 1394.

⁸ Lokasinya pada karpet yang berwarna hijau, sementara karpet masjid yang lainnya berwarna merah.

⁹ HR. Bukhari : 1195, lafazh ini miliknya dan Muslim : 1390.

¹⁰ *Al-Mukhtashar fi Tafsir*, 523.

sebagai atap, karena langit menutupi seluruh bumi dari segala penjurunya.¹¹ Allah ﷻ berfirman;

وَالسَّقْفِ الْمَرْفُوعِ.

”Demi atap (langit dunia)¹² yang ditinggikan.”¹³

Setelah wafatnya Nabi ﷺ pada hari Senin tanggal 12 Rabi’ul Awwal tahun 11 Hijriyah pada waktu Dhuha, tepat usia Rasulullah ﷺ 63 tahun¹⁴ lebih 4 hari,¹⁵ orang-orang Anshar berkumpul di Saqifah Bani Sa’idah ingin menunjuk Sa’ad bin ’Ubadah ﷺ dari kaum Khazraj sebagai pemimpin mereka untuk menggantikan kepemimpinan Nabi ﷺ, karena beliau adalah seorang kepala suku.

Kaum Muhajirin mendengar hal tersebut, maka Abu Bakar, Umar dan Abu ’Ubaidah ’Amir bin Al-Jarrah ﷺ segera pergi menuju ke Saqifah Bani Sa’idah. Abu Bakar ﷺ mengingatkan mereka bahwa orang-orang Arab tidak akan menjadi baik, kecuali dengan dipimpin oleh seseorang dari keturunan Quraisy. Sebagaimana diriwayatkan dari Anas ﷺ ia berkata, Nabi ﷺ bersabda;

¹¹ *Tafsirul Qur’anil Karim: Surat Ath-Thur*, 235.

¹² *At-Tafsirul Muyassar*, 523.

¹³ QS. Ath-Thur : 5.

¹⁴ HR. Bukhari : 4466.

¹⁵ *Ar-Rahiqul Makhtum*, 395.

الْأئِمَّةُ مِنْ قُرَيْشٍ وَلَهُمْ عَلَيْكُمْ حَقٌّ وَلَكُمْ مِثْلُ ذَلِكَ

*"Pemimpin itu dari Quraisy. Mereka memiliki hak yang harus kalian tunaikan dan kalian pun juga demikian."*¹⁶

'Umar رضي الله عنه mengatakan, "Wahai kaum Anshar, bukankah kalian mengetahui bahwasanya Rasulullah صلى الله عليه وسلم telah memerintahkan Abu Bakar untuk mengimami shalat? Mereka menjawab, "Ya." 'Umar bertanya, "Lalu siapakah di antara kalian yang kebaikan hatinya mengungguli Abu Bakar?" Mereka berkata, "Kami berlindung kepada Allah untuk mendahului Abu Bakar." Kemudian 'Umar رضي الله عنه mulai membai'at Abu Bakar رضي الله عنه dan orang-orang pun mengikuti bai'atnya 'Umar رضي الله عنه kepada Abu Bakar رضي الله عنه, ini adalah bai'at secara khusus. Kemudian Abu Bakar رضي الله عنه duduk di hadapan manusia di masjid untuk pembai'atan secara umum, setelah sebelumnya telah dibai'at di Saqifah Bani Sa'idah. Sehingga Abu Bakar رضي الله عنه resmi menjadi khalifah pertama di hari wafatnya Rasulullah صلى الله عليه وسلم, yaitu pada hari Senin tanggal 12 Rabi'ul Awwal tahun 11 H, bertepatan dengan 632 M.

Ketika menjadi khalifah Abu Bakar رضي الله عنه memerangi orang-orang murtad dan orang-orang yang menolak untuk membayar zakat. Dalam perang Yamamah sebagian besar para *qurra'* meninggal dunia. Maka Abu Bakar رضي الله عنه memerintahkan kepada Zaid bin Tsabit رضي الله عنه

¹⁶ HR. Ahmad. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Shahihul Jami'* : 2758.

untuk mengumpulkan Al-Qur'an dan menyimpan lembaran-lembaran Al-Qur'an di rumah Abu Bakar رضي الله عنه hingga beliau wafat. Kemudian dipindahkan ke rumah Hafshah binti 'Umar رضي الله عنها. Sampai akhirnya diambil oleh 'Utsman bin 'Affan رضي الله عنه.

Pada masa khilafahnya, daerah-daerah di Syam dan mayoritas Iraq berhasil ditaklukkan dengan dukungan penuh panglima-panglima kepercayaan seperti; Khalid bin Al-Walid, 'Amr bin Al-'Ash, Abu Ubaidah bin Al-Jarrah, Al-A'la bin Al-Hadrami, Yazid bin Abu Sufyan, dan Al-Mutsanna bin Haritsah رضي الله عنه. Pada permulaan tahun ke-13 H, Abu Bakar Ash-Shiddiq رضي الله عنه memberangkatkan 4 pasukan, antara lain:

- Pasukan Abu 'Ubaidah bin Al-Jarrah رضي الله عنه dengan misi menaklukkan Hamash.
- Pasukan Yazid bin Abi Sufyan رضي الله عنه dengan misi menaklukkan Damaskus.
- Pasukan Syuraihbil bin Hasanah رضي الله عنه dengan misi menaklukkan Yordania.
- Pasukan 'Amr bn Al-'Ash رضي الله عنه dengan misi menaklukkan Palestina.

Terjadi beberapa peperangan antara kaum muslimin dengan pasukan Romawi, yang paling terkenal adalah perang Yarmuk¹⁷ yang terjadi pada bulan Jumadal Akhirah tahun 13 H. Dalam perang tersebut pasukan

¹⁷ Yarmuk adalah sebuah lembah yang terletak di sebelah tenggara Syam.

kaum muslimin dipimpin oleh Khalid bin Al-Walid ﷺ dan mendapatkan kemenangan yang gemilang. Di pihak pasukan Romawi lebih dari 100.000 pasukannya tewas. Sedangkan di pihak kaum muslimin hanya sekitar 3.000 pasukan yang gugur.¹⁸ Abu Bakar ﷺ memegang khilafah selama 2 tahun lebih 3 bulan 10 hari.¹⁹

3. Masjid Al-Ghamamah

Dahulu Nabi ﷺ pernah melakukan shalat Istisqa' (meminta hujan) di tanah lapang (*al-mushalla*), karena ketika itu penduduk Madinah sedang dilanda kekeringan. Setelah Nabi ﷺ selesai melakukan shalat Istisqa' datanglah awan (*al-ghumamah*) dan turun hujan yang lebat. Diriwayatkan dari 'Abbad bin Tamim ﷺ, dari pamannya ia berkata;

خَرَجَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى الْمُصَلَّى
يَسْتَسْقِي وَاسْتَقْبَلَ الْقِبْلَةَ فَصَلَّى رَكَعَتَيْنِ وَقَلْبَ رِداءَهُ

”Nabi ﷺ keluar menuju ke *mushalla* (tanah lapang) untuk meminta hujan, beliau menghadap ke kiblat, shalat dua rakaat dan beliau membalik selendangnya.”²⁰

Tempat shalat Nabi ﷺ tersebut yang sekarang dikenal dengan masjid Al-Ghamamah.

¹⁸ *Al-Kamil fit Tarikh*, 2/284.

¹⁹ *Thabaqatul Kubra*, 3/144.

²⁰ HR. Bukhari : 1027, lafazh ini miliknya dan Muslim : 894.

4. Kediaman ‘Ali bin Abi Thalib ﷺ

‘Ali bin Abi Thalib bin ‘Abdul Muthalib Al-Hasyimi Al-Qurasyi ﷺ, kunyahnya adalah Abul Hasan.²¹ Beliau adalah anak paman (sepupu) Rasulullah ﷺ. Beliau dilahirkan 10 tahun sebelum kenabian (sebelum Rasulullah ﷺ diutus sebagai seorang Rasul) dan merupakan pemuda pertama yang masuk Islam –setelah Khadijah ﷺ-²² pada saat usianya 8 tahun. Beliau adalah *Amirul Mukminin, Khulafaur Rasyidin* keempat dan merupakan salah seorang dari 10 orang yang dijamin masuk Surga.

Ayah beliau bernama Abu Thalib. Ia adalah paman kandung Rasulullah ﷺ, nama asli Abu Thalib adalah Abdi Manaf. Abu Thalib sangat menyayangi Rasulullah ﷺ, namun ia tidak beriman kepada Rasulullah ﷺ. Bahkan Abu Thalib meninggal dunia di atas kekufuran. Ibu beliau bernama Fathimah binti Asad bin Hasyim bin Abdi Manaf bin Qushay, anak paman Abu Thalib. Ibunya digelar sebagai wanita Bani Hasyim pertama yang melahirkan seorang putra Bani Hasyim.²³

‘Ali bin Abi Thalib ﷺ memiliki tiga saudara yaitu; Ja’far, ‘Uqail dan Thalib. ‘Ali bin Abi Thalib ﷺ merupakan anak Abu Thalib yang paling muda usianya. ‘Ali ﷺ lebih muda 10 tahun dari Ja’far, Ja’far lebih muda 10 tahun dari ‘Uqail dan ‘Uqail lebih muda 10 tahun dari

²¹ *Al-Isti'ab fi Ma'rifatil Ash-hab*, 197.

²² *Ar-Rahiqul Makhtum*, 74.

²³ *Siyar A'lamin Nubala*, 222.

Thalib.²⁴ 'Ali bin Abi Thalib ؑ juga memiliki dua orang saudara perempuan yaitu; Ummu Hani' dan Jumanah.

Ketika Rasulullah ﷺ hendak berangkat berhijrah ke Madinah, Rasulullah ﷺ memerintahkan 'Ali bin Abi Thalib ؑ untuk menggantikan Rasulullah ﷺ tidur di tempat tidur beliau dengan menggunakan selimut yang biasa beliau gunakan. Maka 'Ali bin Abi Thalib ؑ pun tidur di atas tempat tidur Rasulullah ﷺ untuk melaksanakan perintah Rasulullah ﷺ dan merelakan jiwanya. Sehingga orang-orang Quraisy yang hendak membunuh Rasulullah ﷺ pun terpedaya.

'Ali bin Abi Thalib ؑ menjadi menantu Rasulullah ﷺ, karena beliau menikahi putri Rasulullah ﷺ, yaitu Fathimah ؑ. 'Ali bin Abi Thalib ؑ menikahi Fathimah ؑ ketika Fathimah ؑ berusia 18 tahun. Pernikahan tersebut terjadi pada tahun 2 H, setelah perang Badar. Suatu hari 'Ali bin Abi Thalib ؑ pernah marah kepada Fathimah ؑ. Lalu beliau keluar dan tidur di masjid. Rasulullah ﷺ mendatangi beliau, sedangkan punggung beliau penuh dengan debu. Rasulullah ﷺ mengusap debu yang ada pada punggung beliau dan bersabda, "Duduklah, wahai Abu Turab." 'Ali bin Abi Thalib ؑ suka dengan gelar Abu Turab dan beliau senang dipanggil dengan gelar tersebut. Karena tidak ada yang memberinya gelar Abu Turab, kecuali Rasulullah ﷺ.²⁵

²⁴ *Al-Isti'ab fi Ma'rifatil Ash-hab*, 197.

²⁵ HR. Bukhari : 6204 dan Muslim : 2409.

Suatu ketika Fathimah رضي الله عنها datang menemui Rasulullah ﷺ untuk meminta pembantu. Maka Rasulullah ﷺ bersabda;

أَلَا أُخْبِرُكَ مَا هُوَ خَيْرٌ لَكَ مِنْهُ؟ تُسَبِّحِينَ اللَّهَ عِنْدَ
مَنَامِكِ ثَلَاثًا وَثَلَاثِينَ وَتَحْمَدِينَ اللَّهَ ثَلَاثًا وَثَلَاثِينَ
وَتُكَبِّرِينَ اللَّهَ أَرْبَعًا وَثَلَاثِينَ

“Maukah engkau aku beritahukan sesuatu yang lebih baik bagimu daripada (pembantu)?” (Ketika) engkau berada di (tempat) tidurmu, (maka) bertasbihlah sebanyak 33x, bertahmidlah sebanyak 33x dan bertakbirlah 34x.”

’Ali bin Abi Thalib رضي الله عنه mengatakan;

فَمَا تَرَكْتُهَا بَعْدُ. قِيلَ: وَلَا لَيْلَةَ صِفِّينَ؟ قَالَ: وَلَا لَيْلَةَ
صِفِّينَ.

”Setelah itu aku tidak pernah meninggalkan dzikir tersebut.” Dikatakan kepada beliau, ”Meskipun pada malam perang Shiffin?” ’Ali bin Abi Thalib رضي الله عنه menjawab, ”Meskipun pada malam perang Shiffin.”^{26,27}

²⁶ Perang Shiffin berlangsung selama sekitar 3 bulan.

²⁷ HR. Bukhari : 5362.

'Ali bin Abi Thalib عليه السلام tidak menikah dengan wanita lain hingga Fathimah عليها السلام wafat pada tahun 11 H, enam bulan setelah wafatnya Rasulullah صلى الله عليه وسلم. Dari pernikahannya dengan Fathimah عليها السلام, 'Ali bin Abi Thalib عليه السلام di karuniai 4 orang anak, yaitu; Al-Hasan, Al-Husain, Zainab Al-Kubra dan Ummu Kultsum Al-Kubra عليها السلام.

Ibnu Muljam membunuh 'Ali bin Abi Thalib عليه السلام di Kufah pada hari Jum'at 17 Ramadhan 40 H. Ketika beliau keluar untuk Shalat Shubuh.²⁸ Kemudian 'Ali bin Abi Thalib عليه السلام memerintahkan Ja'dah bin Hubairah bin Abi Wahab عليه السلام untuk mengimami Shalat Shubuh. Hari Jum'at dan hari Sabtu, 'Ali bin Thalib عليه السلام masih bertahan hidup. 'Ali bin Abi Thalib عليه السلام wafat pada hari Ahad.

5. Kediaman Abu Bakar عليه السلام

Abu Bakar عليه السلام nama aslinya adalah 'Abdullah bin Abu Quhafah 'Utsman bin 'Amir bin Ka'ab At-Taimi Al-Qurasyi, terkenal dengan sebutan Abu Bakar. Abu Bakar عليه السلام adalah *Khulafaur Rasyidin* pertama. Beliau adalah orang laki-laki pertama yang beriman kepada Rasulullah صلى الله عليه وسلم dan salah satu pembesar Arab. Lahir di Makkah pada tahun 51 sebelum hijrah, bertepatan dengan 573 M. Abu Bakar عليه السلام tumbuh sebagai seorang pemuka bangsa Arab dan berharta di kalangan mereka, mengerti nasab-nasab kabilah, berita-berita dan politik.

²⁸ *Siyar A'lamin Nubala*, 285.

Orang-orang Arab menjulukinya “Alim Quraisy.” Abu Bakar رضي الله عنه mengharamkan khamr untuk dirinya pada zaman Jahiliyah, maka ia tidak meminumnya. Pada zaman kenabian ia memiliki banyak perjuangan yang agung. Beliau ikut dalam peperangan, menanggung cobaan berat dan mengorbankan hartanya. Sifat Abu Bakar رضي الله عنه adalah lemah lembut dan kasih sayang kepada semua orang, ahli pidato, ahli nasab dan pahlawan yang pemberani.

Abu Bakar رضي الله عنه wafat di Madinah pada hari Selasa sore tanggal 21 Jumadal Akhirah tahun tahun 13 H, bertepatan dengan 634 M dalam usia 63 tahun. Jenazahnya dimandikan oleh isterinya Asma' binti 'Umair رضي الله عنها atas wasiat Abu Bakar رضي الله عنه. 'Umar bin al-Khattab رضي الله عنه menjadi imam shalat jenazahnya dan jenazahnya dimakamkan di kamar 'Aisyah bersama Nabi صلى الله عليه وسلم.

6. Makam Nabi صلى الله عليه وسلم

Disyariatkan berziarah ke makam Nabi صلى الله عليه وسلم dan kedua Sahabat beliau (Abu Bakar dan Umar رضي الله عنهما), berdasarkan keumuman hadits-hadits tentang anjuran untuk ziarah kubur. Dimakruhkan mengangkat suara di sisi makam Rasulullah صلى الله عليه وسلم, sebagaimana dimakruhkan meninggikan suara di sisi beliau ketika beliau masih hidup.²⁹ Adapun tata cara ziarahnya adalah:

²⁹ *Tafsirul Qur'anil 'Azhim*, 1477.

- ❖ Seorang shalat Tahiyatul Masjid terlebih dahulu di Masjid Nabawi.
- ❖ Setelah sampai ke makam Nabi ﷺ, hendaknya menghadap ke makam beliau (membelakangi kiblat), lalu mengucapkan;

السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

"Semoga keselamatan, rahmat Allah dan keberkahan-Nya senantiasa dilimpahkan kepada engkau, wahai Nabi."

- ❖ Setelah itu bergeser selangkah ke makam Abu Bakar رضي الله عنه, lalu mengucapkan;

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا أَبَا بَكْرٍ

"Semoga keselamatan untukmu, wahai Abu Bakar."

- ❖ Setelah itu bergeser selangkah ke makam 'Umar bin Khaththab رضي الله عنه, lalu mengucapkan;

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا عَمْرُ

"Semoga keselamatan untukmu, wahai 'Umar."

7. Kuburan Baqi'

Kuburan Baqi' merupakan kuburan bagi penduduk Madinah. Sahabat Muhajirin pertama yang makamkan di Baqi' adalah 'Utsman bin Madz'un رضي الله عنه.³⁰ Adapun Sahabat Anshar pertama yang dimakamkan di Baqi' adalah As'ad bin Zurarah رضي الله عنه. Di kuburan Baqi' dimakamkan sekitar 10.000 Sahabat, termasuk isteri dan putri Nabi صلى الله عليه وسلم. Di antara yang dimakamkan di Baqi' adalah; 'Utsman bin 'Affan رضي الله عنه,³¹ 'Abdullah bin Mas'ud رضي الله عنه, Ibrahim putra Rasulullah صلى الله عليه وسلم dan yang lainnya.

Dahulu di Baqi' terdapat banyak pohon Gharqad, yang banyak durinya dan sedikit daunnya. Namun sekarang pohon Gharqad tersebut sudah tidak ada lagi di Baqi'. Pada akhir bulan Shafar tahun 11 Hijriyah Rasulullah صلى الله عليه وسلم pernah keluar menuju Uhud, beliau mendoakan para syuhada' Uhud. Kemudian Rasulullah صلى الله عليه وسلم pergi ke pekuburan Baqi' mengucapkan salam kepada para penghuninya dan memintakan ampun untuk mereka.³² Rasulullah صلى الله عليه وسلم berdoa;

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ دَارَ قَوْمٍ مُؤْمِنِينَ وَأَتَاكُمْ مَا تُوْعَدُونَ
غَدًا مُوَجَّلُونَ وَإِنَّا إِن شَاءَ اللَّهُ بِكُمْ لَاحِقُونَ اللَّهُمَّ
اغْفِرْ لِأَهْلِ بَقِيعِ الْغَرْقَدِ

³⁰ *Al-Ishabah*, 4/382.

³¹ *Al-Bidayah wan Nihayah*, 9/171.

³² *As-Siratun Nabawiyah*, 4/445.

*“Semoga keselamatan bagi kalian (para penghuni) tempat tinggal bagi orang-orang yang beriman. Besok akan datang apa yang dijanjikan kepada kalian. Sesungguhnya kami insya Allah akan menyusul (kalian). Ya Allah, ampunilah penghuni kuburan Baqi’ Al-Gharqad.”*³³

Ini menunjukkan keutamaan menziarahi kuburan Baqi’,³⁴ karena Nabi ﷺ menziarahi kuburan Baqi’ dan mendoakan para penghuninya.

8. Masjid Quba’

Masjid Quba merupakan masjid yang pertama kali dibangun dalam Islam. Masjid Quba adalah masjid yang pertama dibangun oleh Rasulullah ﷺ saat Rasulullah ﷺ hijrah ke Madinah pada tahun 1 H, bertepatan dengan 622 M. Dinamakan dengan masjid Quba, karena masjid tersebut dibangun di kampung yang namanya Quba’. Ketika Rasulullah ﷺ pergi ke arah Madinah beliau turun di Quba’. Rasulullah ﷺ tinggal di Quba’ selama 4 hari, lalu mulai membangun masjid Quba’ dan shalat di dalamnya. Masjid Quba’ termasuk masjid yang pertama yang dibangun di atas ketaqwaan. Allah ﷻ berfirman;

³³ HR. Muslim : 974.

³⁴ *Al-Minhaj*, 7/41.

لَمَسْجِدٍ أُسِّسَ عَلَى التَّقْوَى مِنْ أَوَّلِ يَوْمٍ أَحَقُّ أَنْ
تَقُومَ فِيهِ فِيهِ رِجَالٌ يُحِبُّونَ أَنْ يَتَطَهَّرُوا وَاللَّهُ يُحِبُّ
الْمُطَهَّرِينَ.

*“Sesungguhnya masjid yang didirikan atas dasar taqwa (yaitu; masjid Quba’), sejak hari pertama lebih patut engkau shalat di dalamnya. Di dalamnya masjid tersebut ada orang-orang yang ingin membersihkan diri. Sesungguhnya Allah ﷻ menyukai orang-orang yang bersih.”*³⁵

Masjid Quba’ sangat berkesan di hati Rasulullah ﷺ. Beliau biasa mendatangi masjid Quba’ setiap hari Sabtu dan shalat di sana. Diriwayatkan dari Ibnu ‘Umar رضي الله عنهما, ia berkata;

كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْتِي مَسْجِدَ قُبَاءٍ كُلَّ
سَبْتٍ مَاشِيًا وَرَاكِبًا

*“Nabi ﷺ biasa mendatangi masjid Quba’ setiap hari Sabtu dengan berjalan kaki maupun dengan naik tunggangan.”*³⁶

³⁵ QS. At-Taubah : 108.

³⁶ HR. Bukhari : 1193, lafazh ini miliknya dan Muslim : 1399.

Keutamaan bagi seorang yang berwudhu di rumahnya lalu shalat di masjid Quba' –baik shalat fardhu maupun shalat sunnah,- maka ia akan mendapatkan seperti pahala umrah. Sebagaimana diriwayatkan dari Sahl bin Hunaif رضي الله عنه ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda;

مَنْ تَطَهَّرَ فِي بَيْتِهِ ثُمَّ أَتَى مَسْجِدَ قُبَاءَ فَصَلَّى فِيهِ
صَلَاةً كَانَ لَهُ كَأَجْرِ عُمْرَةٍ.

*“Barangsiapa yang bersuci di dalam rumahnya, kemudian ia mendatangi masjid Quba' dan shalat di dalamnya, maka ia (akan) mendapatkan pahala seperti pahala umrah.”*³⁷

9. Jabal Uhud

Dinamakan dengan jabal Uhud karena ia menyendiri dan terpisah dari kumpulan jabal-jabal yang lainnya.³⁸ Diriwayatkan dari Anas bin Malik رضي الله عنه ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda;

إِنَّ أَحَدًا جَبَلٌ يُحِبُّنَا وَنُحِبُّهُ.

*“Sesungguhnya Uhud adalah gunung yang mencintai kami dan kami pun mencintainya.”*³⁹

³⁷ HR. Ibnu Majah : 1412. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Shahihul Jami'* : 6154.

³⁸ *Al-Maghanimul Muthabah*, 10.

³⁹ HR. Bukhari : 3367 dan Muslim : 1393, lafazh ini miliknya.

Di sebelah selatan jabal Uhud terdapat bukit kecil yang dikenal dengan jabal 'Ainain. Sekarang bukit tersebut dikenal dengan jabal *Rumaah* (bukit pasukan pemanah). Dahulu di bulan Syawwal tahun 3 H terjadi perang Uhud. Kaum musyrikin Makkah ingin menuntut balas terhadap kaum muslimin di Madinah. Mereka berangkat ke Madinah dengan membawa 3.000 pasukan. Sedangkan pasukan kaum muslimin sebanyak 1.000 orang pasukan. Rasulullah ﷺ menempatkan 50 orang pasukan pemanah yang dipimpin oleh Abdullah bin Jubair رضي الله عنه.⁴⁰ Lokasi perang Uhud berada di antara jabal Uhud dan jabal *Rumaah*. Pada awalnya peperangan dikuasai kaum muslimin. Namun setelah Khalid bin Walid menyerang pasukan pemanah, maka kondisi kaum muslimin terkepung dari arah depan dan belakang.

Sembilan orang Sahabat berjuang untuk melindungi Rasulullah ﷺ. Akhirnya satu demi satu mereka berguguran. Hanya tinggal Thalhah bin 'Ubaidillah dan Sa'ad bin Abi Waqqash رضي الله عنه yang berada di sisi Rasulullah ﷺ. Sahabat yang gugur sebagai syuhada' Uhud sekitar 70 orang,⁴¹ di antaranya adalah; Hamzah bin 'Abdul Muththalib, Mus'ab bin 'Umair dan Hanzhalah رضي الله عنه. Para syuhada' Uhud di makamkan di lokasi perang Uhud, yaitu di lereng gunung Uhud. Ketika seorang berziarah ke kuburan syuhada' Uhud hendaknya membaca doa;

⁴⁰ *Ar-Rahiqul Makhtum*, 222.

⁴¹ *Ar-Rahiqul Makhtum*, 245

السَّلَامُ عَلَى أَهْلِ الدِّيَارِ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُسْلِمِينَ
وَيَرْحَمُ اللَّهُ الْمُسْتَقْدِمِينَ مِنَّا وَالْمُسْتَأْخِرِينَ وَإِنَّا إِن
شَاءَ اللَّهُ بِكُمْ لَلَّاحِقُونَ.

”Semoga keselamatan bagi penghuni (kubur) yang mukmin dan yang muslim. Semoga Allah ﷻ merahmati orang-orang yang telah mendahului kami dan orang-orang yang akan datang. Sesungguhnya kami insya Allah akan menyusul (kalian).”⁴²

10. Jabal Tsaur

Jabal Tsaur tingginya sekitar 748 M, di atasnya terdapat celah semacam batu berlubang yang dikenal dengan gua Tsaur. Ketika Rasulullah ﷺ bersama Abu Bakar ﷺ berangkat berhijrah ke Madinah, posisi Madinah terletak di sebelah utara Makkah. Seharusnya Rasulullah ﷺ dan Abu Bakar ﷺ berjalan langsung ke arah utara. Namun Rasulullah ﷺ justru jalan ke arah selatan terlebih dahulu, lalu Rasulullah ﷺ dan Abu Bakar ﷺ bersembunyi di gua Tsaur selama 3 hari.

Kaum Quraisy membuat sayembara bahwa barangsiapa yang berhasil mendatangkan Rasulullah ﷺ dalam keadaan hidup atau mati akan mendapatkan 100 ekor unta. Maka orang-orang musyrik pun mencari ke seluruh pelosok kota Makkah. Suatu hari para pencari

⁴² HR. Muslim : 974.

jejak tiba di atas mulut gua. Jika mereka melihat ke bawah kaki mereka, niscaya mereka akan menemukan Rasulullah ﷺ dan Abu Bakar ﷺ. Abu Bakar ﷺ menceritakan;

نَظَرْتُ إِلَى أَقْدَامِ الْمُشْرِكِينَ عَلَى رُؤُوسِنَا وَنَحْنُ فِي
الْغَارِ فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ لَوْ أَنَّ أَحَدَهُمْ نَظَرَ إِلَيَّ
قَدَمَيْهِ أَبْصَرْنَا تَحْتَ قَدَمَيْهِ فَقَالَ: يَا أَبَا بَكْرٍ مَا ظَنُّكَ
بِاثْنَيْنِ اللَّهُ تَالِثُهُمَا؟

“Aku melihat kaki-kaki orang-orang musyrik di atas kepala kami, sedangkan kami berada di dalam gua (Tsaur). Aku berkata, “Wahai Rasulullah, seandainya salah seorang di antara mereka melihat ke bawah kedua kakinya niscaya ia akan melihat kita di bawah kedua kakinya. Rasulullah ﷺ bersabda, “*Wahai Abu Bakar, bagaimana persangkaanmu dengan dua orang yang ketiganya adalah Allah ﷻ?*”⁴³

Allah ﷻ menyebutkan dalam Al-Qur’an;

⁴³ HR. Bukhari : 3653 dan Muslim : 2381, lafazh ini miliknya.

فَقَدْ نَصَرَهُ اللَّهُ إِذْ أَخْرَجَهُ الَّذِينَ كَفَرُوا ثَانِي اثْنَيْنِ إِذْ هُمَا فِي الْغَارِ إِذْ يَقُولُ لِصَاحِبِهِ لَا تَحْزَنْ إِنَّ اللَّهَ مَعَنَا فَأَنْزَلَ اللَّهُ سَكِينَتَهُ عَلَيْهِ وَأَيَّدَهُ بِجُنُودٍ لَمْ تَرَوْهَا

“*Sesungguhnya Allah ﷻ telah menolongnya ketika orang-orang kafir (Makkah) mengeluarkannya (dari Makkah) sedangkan ia adalah salah seorang dari dua orang ketika keduanya berada dalam gua (Tsaur). Ketika (Rasulullah ﷺ) berkata kepada temannya (Abu Bakar ﷺ), “Janganlah engkau bersedih, sesungguhnya Allah bersama kita.” Maka Allah ﷻ menurunkan ketenangan-Nya kepada (Rasulullah ﷺ) dan membantunya dengan tentara yang kalian tidak dapat melihatnya.*”⁴⁴

Ini adalah *ma'iyatullah al-khashah*. *Ma'iyah* (kebersamaan) Allah ﷻ terbagi menjadi dua macam,⁴⁵ yaitu; (1) *Ma'iyatul 'ammah*, yaitu kebersamaan Allah ﷻ dengan seluruh makhluk-Nya yang konsekuensinya berupa sifat *Al-Ilmu* (mengetahui), *Al-Ihathah* (meliputi), dan *Al-Ithla'* (melihat). Sehingga *ma'iyatul 'ammah* adalah pengawasan Allah ﷻ terhadap seluruh hamba-Nya. (2) *Ma'iyatul khashah*, yaitu kebersamaan Allah ﷻ dengan orang-orang yang beriman dan bertaqwa yang konsekuensinya berupa penjagaan, perhatian dan pertolongan. Sehingga *ma'iyatullah al-khashah*

⁴⁴ QS. At-Taubah : 40.

⁴⁵ *Dhau'ul Munir*, 10.

(kebersamaan khusus) Allah ﷻ adalah pertolongan Allah ﷻ untuk para wali-Nya.⁴⁶

11. Jabal Nur

Jabal Nur terletak di sebelah timur kota Makkah. Jabal Nur tingginya sekitar 634 M. Sekitar 20 M sebelum mencapai puncak jabal Nur terdapat gua Hira'. Jika seorang ingin ke gua Hira', maka ia harus naik ke puncak jabal Nur, lalu turun ke arah sebelahnya sekitar 20 M. Di gua Hira' tersebut Rasulullah ﷺ pertama kali menerima wahyu. Surat yang pertama kali diturunkan kepada Rasulullah ﷺ pada masa awal kenabian adalah surat Al-'Alaq, ketika beliau belum mengetahui apa itu Al-Kitab dan apa itu iman.⁴⁷ Diriwayatkan dari 'Aisyah (Ummul Mukminin) رَضِيَ اللهُ عَنْهَا, ia berkata;

فَجَاءَهُ الْمَلَكُ فَقَالَ: اقْرَأْ قَالَ: مَا أَنَا بِقَارِئٍ قَالَ:
فَأَخَذَنِي فَعَطَّنِي حَتَّى بَلَغَ مِنِّي الْجَهْدُ ثُمَّ أَرْسَلَنِي
فَقَالَ: اقْرَأْ قُلْتُ: مَا أَنَا بِقَارِئٍ فَأَخَذَنِي فَعَطَّنِي الثَّانِيَةَ
حَتَّى بَلَغَ مِنِّي الْجَهْدُ ثُمَّ أَرْسَلَنِي فَقَالَ: اقْرَأْ فَقُلْتُ:
مَا أَنَا بِقَارِئٍ فَأَخَذَنِي فَعَطَّنِي الثَّلَاثَةَ ثُمَّ أَرْسَلَنِي

⁴⁶ *Aisarut Tafasir*, 1881.

⁴⁷ *Taisirul Karimir Rahman*, 930.

فَقَالَ: {اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ. خَلَقَ الْإِنْسَانَ
مِنْ عَلَقٍ. اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ}

“Maka datanglah Malaikat (Jibril عليه السلام), ia berkata, “*Bacalah.*” Rasulullah ﷺ menjawab, “*Aku tidak dapat membaca.*” Malaikat (Jibril عليه السلام) tersebut memegangku dan mendekapku hingga aku merasa kepayahan, kemudian ia melepaskanku. Lalu berkata, “*Bacalah.*” Rasulullah ﷺ menjawab, “*Aku tidak dapat membaca.*” Malaikat (Jibril عليه السلام) kembali memegangku dan mendekapku untuk yang kedua kalinya hingga aku merasa kepayahan, kemudian ia melepaskanku. Lalu berkata, “*Bacalah.*” Rasulullah ﷺ menjawab, “*Aku tidak dapat membaca.*” Malaikat (Jibril عليه السلام) kembali memegangku dan mendekapku untuk yang ketiga kalinya hingga aku merasa kepayahan, kemudian ia melepaskanku. Lalu berkata, “*Bacalah dengan (menyebut) nama Rabb-mu Yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Rabb-mulah Yang Maha Pemurah.*”⁴⁸”⁴⁹

Ketika Rasulullah ﷺ merasa ketakutan setelah bertemu dengan Malaikat Jibril عليه السلام dan menerima wahyu yang pertama, maka Khadijah رضي الله عنها segera menenangkan dan menghibur Rasulullah ﷺ, dengan mengatakan;

⁴⁸ QS. Al-‘Alaq : 1 - 3.

⁴⁹ HR. Bukhari : 3, lafazh ini miliknya dan Muslim : 160.

كَلَّا، وَاللَّهِ مَا يُخْزِيكَ اللَّهُ أَبَدًا، إِنَّكَ لَتَصِلُ الرَّحِمَ،
وَتَحْمِلُ الْكَلَّ، وَتَكْسِبُ الْمَعْدُومَ وَتُقْرِى الضَّيْفَ،
وَتُعِينُ عَلَى نَوَائِبِ الْحَقِّ.

“Sekali-kali tidak. Demi Allah, Allah ﷻ tidak akan menghinakanmu selamanya. Engkau adalah orang yang suka menyambung hubungan silaturahmi, membantu orang yang tidak mampu, membantu orang yang lemah, menjamu tamu dan suka menolong dalam kebenaran.”⁵⁰

Suatu ketika Rasulullah ﷺ berada di gua Hira’ dan Rasulullah ﷺ melihat Malaikat Jibril ﷺ dalam bentuk aslinya dengan enam ratus sayapnya di ufuk timur yang terang.⁵¹ Diriwayatkan dari ‘Abdullah (bin Mas’ud) ﷺ;

أَنَّ مُحَمَّدًا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى جِبْرِيلَ لَهُ
سُتْمَائَةٌ جَنَاحٍ.

“Bahwa Muhammad ﷺ melihat Jibril ﷺ (dalam bentuk aslinya) yang memiliki enam ratus sayap.”⁵²

⁵⁰ *Ar-Rahiqul Makhtum*, 69.

⁵¹ *Zubdatut Tafsir*, 586.

⁵² HR. Bukhari : 4857.

Rasulullah ﷺ melihat Malaikat Jibril ﷺ dalam bentuk aslinya dengan 600 sayapnya sebanyak dua kali: *Pertama*, ketika Rasulullah ﷺ berada di bumi di gua Hira',⁵³ sedangkan Malaikat Jibril ﷺ berada di ufuk langit yang tinggi. *Kedua*, ketika di langit ketujuh pada malam *isra'* saat Malaikat Jibril ﷺ bersama dengan Rasulullah ﷺ.⁵⁴ Rasulullah ﷺ mengalami *isra' mi'raj* dengan badan dan ruhnyanya.⁵⁵

12. Masjidil Haram

Makkah Al-Mukarramah merupakan tempat diangkatnya Nabi Muhammad ﷺ sebagai seorang Nabi.⁵⁶ Kota Makkah merupakan kota yang paling dicintai oleh Rasulullah ﷺ. Seandainya Rasulullah ﷺ tidak diusir dari Makkah, niscaya beliau akan tinggal menetap di Makkah. Sebagaimana diriwayatkan dari Ibnu 'Abbas رضي الله عنه, ia berkata;

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِمَكَّةَ: مَا أَطْيَبِكَ مِنْ بَلَدٍ وَأَحَبَّكَ إِلَيَّ، وَلَوْلَا أَنَّ قَوْمِي أَخْرَجُونِي مِنْكَ مَا سَكَنْتُ غَيْرِكَ.

“Rasulullah ﷺ bersabda kepada kota Makkah, “*Sungguh engkau adalah negeri yang paling bagus dan engkau*

⁵³ *Tafsirul Qur'anil Karim: Surat An-Najm*, 288.

⁵⁴ *Tafsirul Karimir Rahman*, 819.

⁵⁵ *Tafsirul Qur'anil Karim: Surat An-Najm*, 286.

⁵⁶ *Tafsirul Karimir Rahman*, 929.

adalah (negeri) yang paling aku cintai. Seandainya bukan karena kaumku telah mengusirku darimu, (niscaya) aku tidak akan tinggal di negeri selainmu."⁵⁷

Allah ﷻ bersumpah dengan kota yang suci, yaitu kota Makkah Al-Mukarramah. Hal ini untuk mengingatkan keagungan *Ummul Qura* karena di dalamnya terdapat rumah-Nya (*Baitullah*).⁵⁸ Allah ﷻ berfirman;

لَا أَقْسِمُ بِهَذَا الْبَلَدِ.

*"Aku benar-benar bersumpah dengan kota (Makkah) ini."*⁵⁹

Di Makkah terdapat Masjidil Haram yang merupakan masjid pertama yang dibangun di atas muka bumi. Allah ﷻ berfirman;

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا وَهُدًى
لِّلْعَالَمِينَ.

⁵⁷ HR. Tirmidzi : 3926, lafazh ini miliknya, Hakim : 1787 dan Ibnu Hibban : 3709. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani رحمه الله dalam *Shahihul Jami* : 5536.

⁵⁸ *Zubdatut Tafsir*, 594.

⁵⁹ QS. Al-Balad : 1.

“Sesungguhnya rumah yang mula-mula dibangun untuk (tempat beribadah) manusia adalah (Baitullah) di Bakkah (Makkah) yang diberkahi dan menjadi petunjuk bagi semua manusia.”⁶⁰

Masjidil Haram merupakan salah satu dari tiga masjid yang seorang dianjurkan melakukan perjalanan jauh untuk mengunjunginya agar dapat beribadah di dalamnya. Sebagaimana diriwayatkan dari Abu Hurairah رضي الله عنه, dari Nabi صلى الله عليه وسلم beliau bersabda;

لَا تُشَدُّ الرَّحَالَ إِلَّا إِلَى ثَلَاثَةِ مَسَاجِدَ مَسْجِدِي هَذَا
وَمَسْجِدِ الْحَرَامِ وَمَسْجِدِ الْأَقْصَى.

“Tidak diperbolehkan melakukan perjalanan jauh (secara khusus), kecuali ke tiga masjid; (ke) masjid (Nabawi)ku ini, Masjidil Haram dan Masjidil Aqsa’.”⁶¹

13. Masjid Aisyah

Masjid ‘Aisyah berada di Tan’im di sebelah utara Makkah. Masjid ‘Aisyah disebut juga dengan masjid Tan’im. Dahulu Aisyah رضي الله عنها pernah keluar bersama Nabi صلى الله عليه وسلم di tahun Haji Wada’ dan ketika itu ‘Aisyah رضي الله عنها ingin melakukan umrah setelah ia suci dari haidhnya. Rasulullah memerintahkan agar ‘Aisyah رضي الله عنها memulai

⁶⁰ QS. Ali ‘Imran : 96.

⁶¹ Muttafaq ‘alaih. HR. Bukhari : 1189 dan Muslim : 1397, lafazh ini miliknya.

ihramnya dari Tan'im dengan ditemani oleh 'Abdurrahman bin Abu Bakar ﷺ.⁶²

14. Mina

Mina terletak di sebelah tenggara Masjidil Haram. *Mabit* di mina merupakan salah satu wajib haji. Wajib haji adalah rangkaian amalan yang harus dikerjakan dalam ibadah haji. Jika tidak dikerjakan, maka hajinya tetap sah namun harus membayar *dam* (denda). Jika ditinggalkan dengan sengaja tanpa udzur syar'i, maka pelakunya berdosa. Wajib haji ada tujuh, yaitu:

- a. *Ihram* dari *miqat*.
- b. *Wuquf* di 'Arafah hingga terbenam matahari.
- c. *Mabit* (bermalam) di Muzdalifah pada malam 10 Dzulhijjah hingga setelah pertengahan malam.
- d. *Mabit* di Mina pada hari-hari tasyriq.
- e. Melempar *jumrah* secara tertib.
- f. *Tahallul* (mencukur rambut atau memendekkannya).
- g. *Thawaf wada'*.

Kewajiban *mabit* di Mina adalah mayoritas malam, yaitu setengah malam lebih (minimal 6 jam lebih sedikit). Selama di Mina shalat farhunya diqashar, namun tidak dijama'. Bagi yang udzur diperbolehkan tidak *mabit* di Mina dan tidak berkewajiban untuk membayar *dam*, seperti karena; sakit, tidak mendapatkan kemah di Mina dan lain sebagainya. Seorang yang tidak berudzur lalu ia tidak *mabit* di Mina; jika hanya meninggalkan satu, maka

⁶² HR. Muslim : 1211.

cukup baginya bersedekah.⁶³ Namun jika ia meninggalkan dua malam, maka ia wajib membayar *dam*.

15. Muzdalifah

Muzdalifah adalah tempat antara 'Arafah dan Mina. Muzdalifah termasuk tanah haram. Dinamakan dengan Muzdalifah karena para jamaah haji jika telah tiba di Muzdalifah, maka sudah dekat dengan Mina. Allah ﷻ menyebut Muzdalifah dengan *Masy'aril Haram*. Allah ﷻ berfirman;

فَإِذَا أَفْضَيْتُمْ مِّنْ عَرَفَاتٍ فَاذْكُرُوا اللَّهَ عِنْدَ الْمَشْعَرِ
الْحَرَامِ وَادْكُرُوهُ كَمَا هَدَاكُمْ وَإِنْ كُنْتُمْ مِنْ قَبْلِهِ لَمِنَ
الضَّالِّينَ.

*“Maka apabila kalian telah bertolak dari ‘Arafat, berdzikirlah kepada Allah ﷻ di Masy’aril Haram. Berdzikirlah (dengan menyebut) Allah ﷻ sebagaimana yang ditunjukkan-Nya kepada kalian dan sesungguhnya kalian sebelum itu benar-benar termasuk orang-orang yang tersesat.”*⁶⁴

Di tengah-tengah Muzdalifah terdapat masjid Al-Masy’aril Haram, yang dahulu menjadi tempat Rasulullah ﷺ *mabit* ketika di Muzdalifah.

⁶³ Misalnya; bersedekah dengan 3 Real atau 10 Real. [*Majmu’ Fatawa wa Rasail Al-‘Utsaimin*, 23/239].

⁶⁴ QS. Al-Baqarah : 198.

16. ‘Arafah

‘Arafah terletak sekitar 20 Km di sebelah timur Masjidil Haram. ‘Arafah merupakan satu-satunya area ibadah haji yang bukan merupakan tanah haram. Adapun Mina dan Muzdalifah termasuk tanah haram. Allah ﷻ berfirman di dalam Al-Qur’an;

وَالسَّمَاءِ ذَاتِ الْبُرُوجِ. وَالْيَوْمِ الْمَوْعُودِ. وَشَاهِدِ
وَمَشْهُودِ. قَتَلَ أَصْحَابُ الْأُخْدُودِ.

*“Demi langit yang mempunyai gugusan bintang. Demi hari yang dijanjikan. Dan demi yang menyaksikan dan yang disaksikan. Binasa dan terlaknatlah ash-habul ukhdud.”*⁶⁵ ⁶⁶

Allah ﷻ bersumpah demi langit yang mempunyai dua belas gugusan bintang.⁶⁷ Para mufassirin telah bersepakat bahwa yang dimaksud dengan ”hari yang dijanjikan” dalam ayat ini adalah Hari Kiamat.⁶⁸ Karena Hari Kiamat merupakan hari yang dijanjikan oleh Allah ﷻ kepada makhluk-Nya.⁶⁹ Adapun yang dimaksud

⁶⁵ Ash-habul ukhdud adalah salah seorang dari raja kaum kafir beserta bala tentaranya ketika sebagian rakyatnya beriman, maka mereka membuat parit dan menyalakan api di dalamnya. [Zubdatut Tafsir, 590].

⁶⁶ QS. Al-Buruj : 1 - 3.

⁶⁷ Tafsirul Jalalain, 601.

⁶⁸ Adhwaul Bayan, 7/201.

⁶⁹ Taisirul Karimir Rahman, 918.

dengan “yang menyaksikan dan yang disaksikan” adalah sebagaimana diriwayatkan dari Abu Hurairah رضي الله عنه ia berkata, Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda;

الْيَوْمُ الْمَوْعُودُ يَوْمُ الْقِيَامَةِ وَالْيَوْمُ الْمَشْهُودُ يَوْمُ عَرَفَةَ
وَالشَّاهِدُ يَوْمُ الْجُمُعَةِ

“Hari yang dijanjikan adalah Hari Kiamat. Hari yang disaksikan adalah hari ‘Arafah. Sedangkan yang menyaksikan adalah hari Jum’at.”⁷⁰

Rukun haji adalah rangkaian amalan yang dilakukan dalam ibadah haji dan tidak dapat diganti dengan yang lain, walaupun dengan *dam* (denda). Jika ditinggalkan, maka hajinya tidak sah. Rukun haji ada empat, yaitu:

- a. *Ihram*.
- b. *Wuquf*.
- c. *Thawaf (ifadhah)*.
- d. *Sa’i*.

Sehingga di antara rukun haji adalah *wuquf* di ‘Arafah. *Wuquf* adalah berdiam di padang ‘Arafah pada tanggal 9 Dzulhijjah, sejak tergelincir matahari hingga terbenam matahari. Jika seorang keluar sebelum terbenam matahari dan ia tidak kembali, maka ia wajib

⁷⁰ HR. Tirmidzi : 3339. Hadits ini dihasankan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Shahihul Jami’* : 8201.

membayar *dam*. Bagi yang berhalangan, tidak mengapa *wuquf* di malam hari selama belum terbit fajar. Inti dari ibadah haji adalah *wuquf* di 'Arafah. Rasulullah ﷺ bersabda;

الْحَجُّ عَرَفَةٌ

“Haji adalah (*wuquf*) di 'Arafah.”⁷¹

Disunnahkan ber*wuquf* dalam keadaan suci. Orang yang kondisinya tidak suci –seperti; orang junub, wanita yang haidh dan nifas,- maka sah *wuqufnya* menurut kesepakatan para ulama'.⁷² Bagi jamaah haji yang melaksanakan *wuquf* di 'Arafah, maka dimakruhkan untuk berpuasa pada hari 'Arafah.

17. Jabal Ar-Rahmah

Jabal Ar-Rahmah letaknya di pada 'Arafah. Jabal Ar-Rahmah disebut oleh para ulama' dengan nama *Jabal Ilal* atau *Jabal 'Arafah*. Semua tempat *wuquf* di 'Arafah hukumnya sama tidak ada yang istimewa, kecuali tempat *wuquf* Nabi ﷺ maka itu lebih utama daripada tempat yang lainnya.⁷³ Lokasi *wuquf* Nabi ﷺ di bawah dekat jabal Ar-Rahmah (bukan di atas jabal Ar-Rahmah).

⁷¹ HR. Tirmidzi : 889. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Shahihul Jami'* : 3172.

⁷² *Al-Majmu' Syarhil Muhadzdzab*, 8/118.

⁷³ *Adhwaul Bayan*, 4/441.

18. Thaif

Setelah Abu Thalib dan Khadijah رضي الله عنها meninggal dunia, gangguan kaum Quraisy kepada Rasulullah ﷺ semakin meningkat, hingga Rasulullah memutuskan untuk keluar ke Thaif bersama dengan Zaid bin Haritsah رضي الله عنه. Rasulullah ﷺ berharap penduduk Thaif bersedia menerima dakwah beliau.

Rasulullah ﷺ berada di Thaif selama sepuluh hari. Namun penduduk Thaif menolak dakwah beliau. Bahkan penduduknya melempari beliau dengan batu hingga kaki beliau berdarah. Sedangkan Zaid bin Haritsah رضي الله عنه berusaha melindungi Rasulullah ﷺ dengan tubuhnya hingga kepalanya berdarah. Datanglah Malaikat gunung menawarkan agar dua gunung besar di Makkah ditimpakan kepada mereka. Rasulullah ﷺ menolaknya, beliau berharap agar Allah ﷻ mengelurkan dari tulang sulbi mereka keturunan hanya menyembah kepada Allah ﷻ dan tidak menyekutukan-Nya dengan sesuatu apapun.⁷⁴

Akhirnya kita memohon kepada Allah ﷻ semoga Allah ﷻ menerima ibadah haji dan umrah kita semua.

وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
أَجْمَعِينَ، وَآخِرُ دَعْوَانَا أَنْ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.

⁷⁴ HR. Bukhari : 3231 dan Muslim : 1795.

MARAJI'

1. *Al-Qur'anul Karim*.
2. *Adhwaul Bayan fi Idhahil Qur'an bil Qur'an*, Muhammad Al-Amin bin Muhammad Al-Mukhtar Al-Jakni Asy-Syinqithi.
3. *Aisarut Tafasir li Kalamil 'Aliyil Kabir*, Abu Bakar Jabir Al-Jazairi.
4. *Al-Jami'ush Shahih: Shahihul Bukhari*, Muhammad bin Isma'il Al-Bukhari.
5. *Al-Jami'ush Shahih: Sunanut Tirmidzi*, Abu 'Isa Muhammad bin 'Isa bin Saurah At-Tirmidzi.
6. *Al-Mukhtashar fi Tafasir Qur'anil Karim*, Jama'ah min 'Ulama'it Tafasir.
7. *Ar-Rahiqul Makhtum*, Shafiyurrahman Al-Mubarakfuri.
8. *At-Tafasirul Muyassar*, Shalih bin Muhammad Alu Asy-Syaikh.
9. *Irwaul Ghalil fi Takhrij Ahadits Manaris Sabil*, Muhammad Nashiruddin Al-Albani.
10. *Musnad Ahmad*, Ahmad bin Muhammad bin Hambal Asy-Syaibani.

11. *Mustadrak 'alash Shahihain*, Abu 'Abdillah Muhammad bin 'Abdillah Al-Hakim An-Naisaburi.
12. *Shahih Ibni Hibban*, Abu Hatim Muhammad bin Hibban Al-Busti.
13. *Shahih Muslim*, Abu Husain Muslim bin Hajjaj Al-Qusyairi An-Naisaburi.
14. *Shahihul Jami'ish Shaghir*, Muhammad Nashiruddin Al-Albani.
15. *Sunan Ibni Majah*, Abu 'Abdillah Muhammad bin Yazid Ibnu Majah Al-Qazwini.
16. *Tafsirul Jalalain*, Jalaluddin Muhammad bin Ahmad bin Muhammad Al-Mahalli, Jalaluddin 'Abdurrahman bin Abu Bakar As-Suyuthi.
17. *Tafsirul Qur'anil 'Azhim*, 'Imaduddin Abul Fida' Isma'il bin 'Umar bin Katsir Al-Qurasyi Ad-Dimasyqi.
18. *Tafsirul Qur'anil Karim*, Muhammad bin Shalih Al-'Utsaimin.
19. *Taisirul Karimir Rahman fi Tafsir Kalamil Mannan*, 'Abdurrahman bin Nashir As-Sa'di.
20. *Zubdatut Tafsir min Fat-hil Qadir*, Muhammad Sulaiman 'Abdullah Al-Asyqar.

Haji dan umrah merupakan amalan yang utama di dalam Islam. Haji mabrur tidak ada balasannya, kecuali Surga. Bahkan bagi kaum wanita haji dan umrah pahalanya setara dengan jihad di medan perang. Umrah secara bahasa artinya berkunjung. Sedangkan menurut istilah adalah bermaksud mengunjungi Makkah untuk beribadah dengan tata cara tertentu. Ibadah umrah dapat menghapuskan dosa. Ketika melakukan haji dan umrah para jamaah akan diarahkan untuk mengunjungi beberapa tempat bersejarah di Makkah dan di Madinah, seperti; Masjidil Haram, Mina, 'Arafah, Muzdalifah, Thaif, Masjid Nabawi, Saqifah Bani Sa'idah, Kuburan Baqi', Masjid Quba', Jabal Uhud dan lain sebagainya. Buku ini berisi penjelasan ilmiah yang ringkas tentang tempat-tempat bersejarah tersebut. Semoga Allah ﷻ menerima ibadah haji dan umrah kita semua. Semoga kehadiran buku ini bermanfaat bagi segenap kaum muslimin.



Edisi Buku
Ke-231

albayyinatulilmiyyah.wordpress.com